

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek yang diteliti adalah Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan. Adapun yang menjadi ruang lingkup penelitian yaitu untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Ir. H. Djuanda No. 1 Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

3.1.1 Sejarah Singkat Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda



Gambar 1 Logo Perusahaan

Rumah Sakit Prasetya Bunda beralamat di Jl. Ir. H. Djuanda No.1 Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya 46211. Rumah sakit Prasetya Bunda berdiri sejak 24 April 2006, didirikan oleh dr. H. Triono Eddy Muliando, Sp. OG. Rumah Sakit ini berada dibawah naungan PT Prasetya Mulia Tasikmalaya. Akta pendirian oleh notaris dengan nomor akta pendirian No. 30 serta pengesahan oleh Menteri Hukum dan

Hak Asasi Manusia dengan nomor pengesahan C-16485 HT.01.01.TH.2006. Kepemilikan Rumah Sakit ini Swasta (PT Prasetya Mulya) dengan bentuk usaha PT (Saham Atas Nama). Rumah sakit ini memiliki jumlah kamar dengan 35 kamar dan total tempat tidur 100.

3.1.2 Visi dan Misi

Visi :

Menjadi Rumah Sakit terkemuka dengan Pelayanan prima dan professional.

Misi :

- a) Memberikan pelayanan Kesehatan paripurna yang professional dan bermutu dengan tetap peduli terhadap kaum dhuafa dan anak yatim.
- b) Sebagai mitra pengembangan keilmuan dan tenaga kesehatan yang bermutu.
- c) Memberdayakan karyawan sebagai mitra untuk kemajuan bersama.

Tujuan :

- a) Tujuan umum :

Terwujudnya pelayanan yang komprehensif, paripurna dan terpadu terhadap Kesehatan masyarakat mulai dari kegiatan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif yang didukung dengan fasilitas yang memadai.

- b) Tujuan khusus :

1. Terwujudnya pelayanan yang professional dan nyaman, sesuai standar dan memenuhi harapan akan pelayanan yang diinginkan oleh pelanggan.

2. Mampu memberikan pelayanan yang tepat waktu, tepat sasaran, tepat pilihan dan tepat biaya.
3. Membantu program pemerintah dalam penurunan angka kematian ibu dan bayi yang sampai saat ini masih sangat tinggi.
4. Menjadi asset kota Tasikmalaya yang dapat dibanggakan dan memberikan nilai tambah tersendiri serta mempercantik wajah kota Tasikmalaya.
5. Terwujudnya PS Prasetya Bunda Tasikmalaya sebagai usaha yang menguntungkan sekaligus bermanfaat dan memenuhi harapan masyarakat.

Strategi Rumah Sakit dalam mencapai tujuan :

1. Menciptakan produk jasa pelayanan rumah sakit yang unik yaitu nyaman, peduli pelanggan dan proporsional untuk meraih keunggulan kompetitif.
2. Membangun komitmen dan budaya kerja pelayanan rumah sakit yang mendukung perkembangan rumah sakit.

Aspek Legalitas :

Rumah sakit Prasetya Bunda dalam operasionalnya dilengkapi dengan aspek legalitas diantaranya :

- a.) Akte Pendirian Perseroan Terbatas oleh Notaris Heri hendriyana, SH,MH, no 30, yang sudah disahkan oleh Departemen Kehakiman No. C-16485 HT.01.01.TH.2006
- b.) Ijin HO dari Walikota Tasikmalaya No. 503/664/IG/Indag/2006

- c.) NPWP dan PKP dari Kantor Pelayanan Pajak Kota Tasikmalaya No. 02.521.797.425.000.
- d.) Ijin Prinsip/ Fatwa Pengarahan Lokasi Pembangunan RS dari Walikota Tasikmalaya No. 600/378-Bappeda/25/TR tertanggal 20 Oktober 2004.
- e.) Ijin Lokasi dari BPN Kantor Pertanahan Kota Tasikmalaya No. 460/10/Ket/2004 tertanggal 8 November 2004.
- f.) IMB (Ijin Mendirikan Bangunan) dari Walikota Tasikmalaya No. 648/kep.174/IMB/DPU/2005 tertanggal 7 Maret 2005.
- g.) Rekomendasi Komisi Penilai Amdal Kota Tasikmalaya tentang Dokumen UKL-UPL RS Prasetya Bunda No 660.3/35-KP.AMDAL/2005.
- h.) Amdal Lalu Lintas dari Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya No. 551.11/1075/KD-LL.
- i.) Ijin Operasional Tetap Rumah Sakit No. 445/5123/DPMPPTSP/XII/2019 tertanggal 23 Desember 2019.

Fasilitas dan Pelayanan Jasa :

- a. Rawat Jalan Spesialis
- b. Rawat Inap
- c. Pelayanan Persalinan
- d. Perawatan Intensif
- e. Pelayanan Laboratorium 24 jam

- f. Pelayanan Radiologi (X-Ray , USG 2 Dimensi, USG 4 Dimensi, EKG dan EEG)
- g. Pelayanan Farmasi/Apotek 24 jam
- h. Pelayanan Gizi
- i. Pelayanan Anestesi
- j. Pelayanan Rehabilitasi Medik
- k. Hemodialisa
- l. Thalasaemi
- m. Stroke Center
- n. Pediatric Center

Fasilitas lain :

- 1. Ceramah dan Seminar Kesehatan
- 2. Kunjungan Rumah
- 3. Pelayanan Ambulance 24 jam
- 4. Help-line service 24 jam
- 5. Café / food court
- 6. Beauty Center & Spa
- 7. Bank / ATM
- 8. Taman bermain anak
- 9. Meeting room
- 10. Conventional Hall

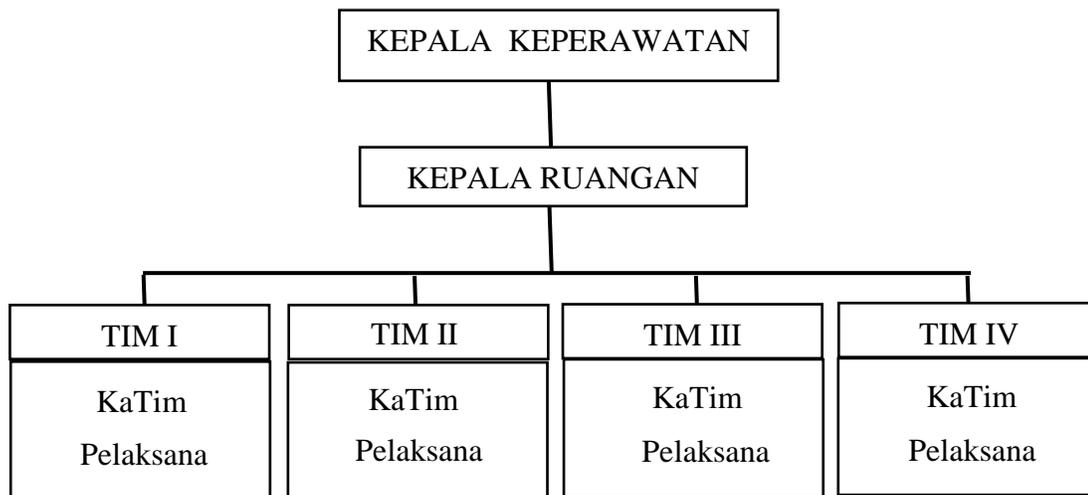
11. Layanan antar jemput pasien

12. Lahan parkir cukup untuk 75 buah mobil dan 150 buah unit m3.1.3 Struktur

Organisasi

Struktur Organisasi Perawat Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda Tasikmalaya, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Tabel 2 Struktur Organisasi Perawat Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda Tasikmalaya



Sumber : RSU Prasetya Bunda Tasikmalaya (2022)

Adapun job descriptionnya adalah sebagai berikut :

1. Kepala keperawatan

Melaksanakan tugas memimpin bawahan atau *staff* perawat. Mengatur dan mengendalikan manajemen dan administrasi pelayanan keperawatan.

2. Kepala Ruangan

Mengawasi dan mengendalikan kegiatan pelayanan keperawatan di ruang *Intensive Care Unit*.

3. Ketua Tim

Mengawasi dan mengendalikan kegiatan pelayanan perawat yang menjadi tanggung jawabnya bersama dengan kepala ruang.

4. Perawat Pelaksana

Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien di ruang ICU.

Perawat di Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda Tasikmalaya terdiri dari 50 orang yang tersebar dan ditempatkan di berbeda penempatan. Berikut *job description* dari setiap jabatan penempatan perawat di Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda Tasikmalaya antara lain sebagai berikut :

a. *Perinatology*

Perinatology atau perawat bagian unit pelayanan khusus bayi bertugas memberikan pelayanan kepada seluruh bayi yang baru lahir. Pelayanan diberikan pada usia 0-28 hari terutama pada bayi dengan resiko yang tinggi.

b. ICU

ICU/HCU (*High Care Unit*) memelihara kebersihan ruang rawat dan lingkungannya, memelihara peralatan perawatan dan medis agar selalu dalam keadaan siap pakai, menciptakan dan memelihara hubungan kerja.

c. *Nurse Station*

Nurse station (Perawat) bertugas menjaga dan merawat pasien, memberi obat sesuai waktu dan takaran, menjaga kesehatan pasien dan memberikan motivasi, serta perhatian kepada pasien.

d. *Hemodialisa*

Hemodialisa (Terapi/cuci darah). Perawat di bagian ini bertugas memberikan perhatian, serta motivasi dan semangat kepada pasien terapi cuci darah.

e. *Thalassemia*

Thalassemia (Kelainan darah). Perawat di bagian ini, bertugas menyemangati para pasien dan memberikan motivasi, serta perhatian kepada pasien untuk menjalankan transfuse darah.

f. *Isolasi*

Perawat bagian isolasi bertugas di bagian Pengendalian Pencegahan Infeksi (PPI).

Tabel 3 Struktur Perawat Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda Tasikmalaya

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1.	Perinatologi	6
2.	ICU	5
3.	Nurse Station	25
4.	Hemodialisa	8
5.	Thalasemia	2
6.	Isolasi	4
TOTAL		50

Sumber : Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda Tasikmalaya (2022)

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk menganalisis dan mengetahui Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda Tasikmalaya adalah dengan metode survei, Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2018:80) metode survei adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Di dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti terdiri dari tiga variabel yaitu sebagai berikut :

- a. Variabel bebas atau independen (X), merupakan variabel yang mempengaruhi variabel tidak bebas. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Lingkungan Kerja (X_1), dan Disiplin Kerja (X_2).
- b. Variabel tidak bebas atau dependen (Y), merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Untuk menjelaskan operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4 Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (5)
Lingkungan Kerja (X1)	Lingkungan Kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan khususnya bagian Perawat Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda pada saat bekerja, baik berbentuk	1. Suasana lingkungan kerja	- Terciptanya rasa nyaman saat bekerja - Hubungan yang harmonis dengan rekan kerja	
		2. Hubungan atasan dengan karyawan	- Saling menghargai dan menghormati antara atasan dan bawahan - Adil terhadap karyawan	

	fisik maupun berbentuk non fisik, yang dapat memengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas dan pekerjaannya sehari-hari yang dapat memengaruhi kinerja dan kepuasan kerja karyawan	3. Kerjasama antar karyawan	- Senantiasa memberikan bantuan terhadap sesama karyawan - Adanya tim kerja	O R D I N A L
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Disiplin Kerja (X2)	Disiplin Kerja adalah kesadaran dan kesediaan karyawan bagian perawat untuk mentaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku baik	1. Taat terhadap aturan waktu 2. Taat terhadap peraturan perusahaan 3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	- Hadir tepat waktu - Melakukan pekerjaan sesuai dengan jabatan dan tugas yang diberikan - Tingkah laku dalam pekerjaan - Cara berpakaian	O R D I N A L

	tertulis maupun tidak tertulis di Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda Tasikmalaya.	4. Taat terhadap aturan lainnya di perusahaan	- Menaati semua aturan di perusahaan - Bolos kerja	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja Karyawan (Perawat) adalah hasil kerja yang dicapai seorang perawat Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda melalui totalitas kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai tujuan.	1. Kualitas	- Keberhasilan penyelesaian tugas	O R D I N A L
		2. Kuantitas	- Tercapainya target pekerjaan	
		3. Ketepatan waktu	- Bekerja sesuai waktu yang ditetapkan	
		4. Efektivitas	- Memaksimalkan Sumber daya Organisasi	
		5. Kemandirian	- Mampu bekerja tanpa bantuan orang lain - Bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi kerjanya	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan khususnya pada bagian Perawat di Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda Tasikmalaya sebagai berikut :

3.2.2.1 Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data ordinal yang diperoleh hasil penyebaran kuesioner kepada Perawat di Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda Tasikmalaya. Data yang diperoleh dikelompokkan menjadi dua sumber, antara lain sebagai berikut :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, Adapun data tersebut didapat dengan cara memantau langsung terhadap kegiatan-kegiatan perusahaan, seperti wawancara dan menyebarkan kuesioner.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung salah satunya data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal penelitian terdahulu, serta catatan kuliah yang dipergunakan sebagai landasan teori yang berkaitan. Data sekunder ini digunakan dan berguna dalam menunjang dan membantu memperkuat data primer.

3.2.2.2 Jenis Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data ordinal yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada perawat Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda Tasikmalaya. Data-data ini diperoleh melalui tiga perolehan data. Jenis data yang diperoleh tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data penelitian yang diperoleh dari interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dengan respondennya. Didalam penelitian ini adalah Perawat Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data penelitian diperoleh dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner juga sebagai teknik yang efisien agar peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dalam penelitian ini, berhubungan dengan Lingkungan kerja, Disiplin kerja, dan Kinerja karyawan (Perawat) di Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda Tasikmalaya.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data penelitian yang diperoleh melalui data atau informai yang didokumentasikan langsung oleh Rumah Sakit

Umum Prasetya Bunda Tasikmalaya yang diperoleh dengan izin yang telah diberikan sebelumnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

3.2.2.3 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:148) pengertian populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Rumah Sakit Prasetya Bunda bagian Perawat sebanyak 50 orang.

3.2.2.4 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel yang akan digunakan yaitu dengan Teknik *Sampling Jenuh*. Menurut Sugiyono (2019:133) teknik sampel jenuh merupakan Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus. Untuk itu, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 orang sesuai dengan jumlah populasi yang ada.

3.2.2.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran digunakan untuk mempertimbangkan atau menentukan pembobotan jawaban responden. Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah Skala *Likert* untuk jenis pernyataan tertutup berskala normal.

Sikap-sikap dari pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negative. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5 Tabel Skala Pengukuran

- Format Nilai, Notasi, dan Predikat masing-masing pilihan jawaban untuk Pernyataan Positif (5-4-3-2-1)

1	Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
	(1)	(2)	(3)	(4)
	5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
	4	Setuju	S	Tinggi
	3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
	2	Tidak Setuju	TS	Rendah
	1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

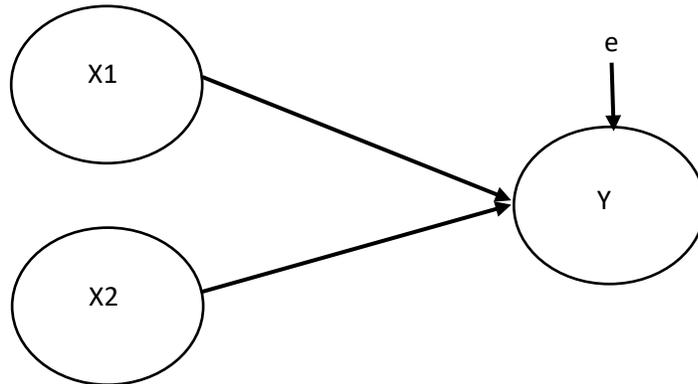
- Formasi Nilai, Notasi, dan Predikat masing-masing pilihan jawaban untuk Pernyataan Negatif (1-2-3-4-5)

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah
2	Setuju	S	Rendah
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi

3.2.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Perawat Rumah Sakit

Prasetya Bunda Tasikmalaya maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2 Model Penelitian

Keterangan :

X1 = Lingkungan Kerja

X2 = Disiplin Kerja

Y = Kinerja Karyawan

3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian akan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja, terhadap kinerja karyawan. Setelah data yang diperlukan diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan

diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.2.4.1 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data-data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

1. Uji Validitas

Menurut Iman Ghazali (2018) mengatakan suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor. Untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pertanyaan, kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, pertanyaan tersebut valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, pertanyaan tersebut tidak valid

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini akan menggunakan program SPSS versi 26.

2. Uji Reabilitas

Menurut Ghozali dalam Nurcahyo (2018) mengatakan suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Instrumen yang realibel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Sebelum uji reabilitas data dilakukan, harus terlebih dahulu dilakukan uji validitas data karena uji reabilitas data membutuhkan data yang valid terlebih dahulu. Jika data tidak valid, uji reabilitas tidak bisa dilakukan. Kriteria suatu data dapat dikatakan reliabel adalah sebagai berikut :

Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan reliable

Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tidak reliable (gugur)

Untuk mempermudah perhitungan, uji reabilitas ini akan menggunakan program SPSS versi 26.

3.2.4.2 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data menggunakan analisis deskriptif, data dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut, seperti : frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Dalam upaya untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan *Skala Likert* untuk jenis pernyataan tertutup berskala normal.

Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negative, dari perolehan data yang akan dianalisis dari ketiga variabel setiap pernyataannya berbentuk jawaban bernotasi/huruf SS, S, TAP, TS, STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negative.

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus berikut :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban/frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah keseluruhan dari sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara berikut :

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}}$$

3.2.4.3 Metode Successive Interval

Data yang diperoleh yaitu data ordinal, untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *Successive interval*. Langkah-langkah metode ini, yaitu sebagai berikut :

1. Perhatikan frekuensi (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada)
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi dengan n (karyawan) sehingga akan diperoleh proporsi
3. Jumlah proporsi (P) secara berurutan dari setiap responden, sehingga menghasilkan proporsi kumulatif
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban
5. Hitung SV = $\frac{\text{Density of limit} - \text{Density of upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}} f$
6. Hitung nilai transformasi

$$\text{Transformed scale value : Score} = \text{SV} + (\text{SVmin}) + 1$$

3.2.4.4 Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Model analisis regresi linier penelitian ini mensyaratkan

uji asumsi terhadap data yang meliputi : uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov sminov, uji multikolineritas dengan matrik korelasi antara variabel-variabel bebas, uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZFRED) dengan residualnya (SRESID).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat ditentukan dengan melihat histogram atau pola distribusi data normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari nilai residunya.

Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Distribusi data dapat dilihat dengan membandingkan Zhitung dengan Ztabel dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika Zhitung (Kolmogorov Smirnov) $<$ Ztabel atau nilai *Sign* $>$ (α) 0,05 maka distribusi data dikatakan normal.
- Jika Zhitung (Kolmogorov Smirnov) $>$ Ztabel atau nilai *Sign* $<$ (α) maka distribusi data dikatakan tidak normal.

Uji normalitas juga dapat dilihat dengan memperlihatkan penyebaran data (titik) pada *P-Plot of Regression Standardizer Residual* variabel independent, dimana :

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Model Regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel independent. Metode untuk mendiagnosa adanya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

- Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.
- Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel independent dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain sebagai berikut :

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik penyebaran diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi heteroskedastisitas.

Dalam SPSS, uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode park, yaitu dengan membandingkan nilai signifikansinya dengan alpha. Kriteria keputusannya sebagai berikut :

- Jika nilai $Sign > alpha$ maka model persamaan regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai $Sign < alpha$ maka model persamaan regresi terjadi heteroskedastisitas.

3.2.4.5 Analisis Regresi Berganda

Untuk mengukur pengaruh setiap variabel independent terhadap variabel dependen, untuk masalah asosiatif hubungan sebab akibat, Dengan pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja sebagai variabel independen (bebas) dan kinerja karyawan sebagai variabel dependen (terikat) maka menurut Sugiyono (2018) Teknik statistic yang digunakan adalah regresi berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

b_1 = Koefisien Regresi Lingkungan Kerja

X_1 = Lingkungan Kerja

b_2 = Koefisien Regresi Disiplin Kerja

X_2 = Disiplin Kerja

a = Konstanta

e = Tingkat Kesalahan (error)

3.2.4.6 Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur berapa besar hubungan linier variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Koefisien korelasi (R) memiliki nilai antara -1.00 hingga +1.00. Semakin R mendekati angka 1.00 maka dapat diartikan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin kuat dan bersifat negatif dan begitupun sebaliknya.

3.2.4.7 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen.. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) berkisar antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati satu

berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Koefisien Determinasi} = R^2 \times 100\%$$

Dengan kriteria :

$R^2 = 1$, berarti terdapat kecocokan sempurna dan seluruh variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.

$R^2 = 0$, berarti tidak ada variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya dan tidak ada hubungan terikat dengan variabel bebasnya.